

E-Modul



PRAKARYA dan KEWIRAUSAHAAN



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas

Kelas X

Daftar Isi

Pendahuluan

Pembelajaran

- Tujuan Pembelajaran
- Uraian Materi
- Latihan
- Penilaian Diri

Evaluasi

Daftar Pustaka

Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

e-Modul

PKWu Kelas X : Pengangguran

Direktorat Pembinaan SMA



Penyusun :

ELLIS ARYATI, S.Pd.
SMAN 10 Bandung

Tim Pengembang :

Anim Hadi Susanto, M.Pd
Sukaryadi, S,Pd
Dr. Siswanto, M.Pd
Agus Wahyudi, S.Pd
Andi Prabowo, M.Pd
Heru Suseno, M.Pd
Latif Zamroni, M.Pd
Tri Rusdiono, S.Pd
Suyudi Suhartono, S.Pd
Langgeng Hadi P, ST
I Nyoman Pasek, M.Pd
Ismuji, S.Pd
Titut Ariyanto, M.Pd

Pendahuluan

Senang berjumpa dengan kalian, anak-anak hebat Indonesia. Anak-anak hebat yang lahir di negara yang kaya akan sumber daya alam. Sumber daya alam yang ada ini dapat dimanfaatkan dalam rangka kewirausahaan.

Apa itu kewirausahaan ?

Secara etimologi, wirausaha berasal dari kata wira dan usaha. Wira, berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani dan berwatak agung. Usaha, berarti perbuatan amal, berbuat sesuatu. Kewirausahaan adalah sikap, jiwa, dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain. Modul ini merupakan modul pertama tentang Kewirausahaan. Pada modul ini kalian bisa menganalisis tentang kewirausahaan, bagaimana bisa menjadi sebagai seorang entrepreneur kewirausahaan. Ada baiknya kalian dapat membaca buku-buku atau artikel-artikel lainnya tentang kewirausahaan. Buku-buku ataupun artikel-artikel akan memperluas pengetahuan kalian akan kewirausahaan.

KOMPETENSI DASAR YANG HENDAK DICAPAI ADALAH :

- 3.1 Memahami karakteristik kewirausahaan (misalnya berorientasi ke masa depan dan berani menjalankan resiko) dalam menjalankan kegiatan usaha.
- 4.1 Mengidentifikasi karakteristik wirausahawan berdasarkan keberhasilan dan

kegagalan usaha.

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI BERUPA :

- 3.1.1 Menyebutkan pengertian kewirausahaan.
- 3.1.2 Menyebutkan pengertian wirausahawan.
- 3.1.3 Memahami tujuan berwirausaha.
- 3.1.4 Memahami sikap yang perlu dimiliki oleh wirausahawan.
- 4.1.1 Mengidentifikasi karakteristik wirausahawan melalui observasi langsung kepada wirausahawan.

Kalian harus mengikuti petunjuk atau instruksi yang tertulis dalam modul. Jangan lupa menjawab pertanyaan dan latihan soal yang ada dengan serius dan jujur agar kalian dapat mengetahui sampai dimana pencapaian kompetensi kalian dan memudahkan kalian dalam belajar.

Selamat belajar anak-anak hebat Indonesia!



Daftar Isi

Pembelajaran



Tim Pengembang e-Modul

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kegiatan Pembelajaran

TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran yang hendak dicapai dalam kegiatan pembelajaran ini adalah :

1. Peserta didik dapat menganalisis permasalahan pengangguran dalam pembangunan ekonomi.
2. Peserta didik dapat menyajikan hasil analisis masalah pengangguran dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya.

Pada modul ini Kalian saya ajak untuk mempelajari tentang:

1. Pengertian Pengangguran,
2. Jenis Pengangguran dan Penyebabnya,
3. Dampak Pengangguran Terhadap Pembangunan Ekonomi, dan
4. Cara-Cara Mengatasi Pengangguran.

Para Siswa yang hebat,

Pengangguran adalah masalah yang dihadapi oleh banyak negara termasuk negeri tercinta, Indonesia. Sebagai calon pemimpin, tentu pada saatnya dibebani tanggungjawab untuk menyelesaikan masalah ini. Untuk itu, pelajarilah materi ini dengan sebaik-baiknya



URAIAN MATERI

a. Pengertian Kewirausahaan

Secara etimologi, wirausaha berasal dari kata wira dan usaha. Wira, berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani dan berwatak agung. Usaha, berarti perbuatan amal, berbuat sesuatu. Kewirausahaan adalah sikap, jiwa, dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain.

Menurut beberapa ahli, pengertian kewirausahaan adalah sebagai berikut:

Kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan. (Zimmerer, 1996).

Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diperlukan untuk memulai suatu usaha (star-up phase) dan perkembangan usaha (venture growth). (Soeharto Prawiro, 1997).

Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari,

menciptakan, serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar. (Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Nomor 961/KEP/M/XI/1995).

Menurut Norman M. Scarborough dan Thomas W. Zimmerer (1993:5): *“An entrepreneur is one who creates a new business in the face of risk and uncertainty for the purpose of achieving profit and growth by identifying opportunities and assembling the necessary resources to capitalize on those opportunities”*.

Jadi entrepreneur kewirausahaan adalah merupakan proses menciptakan sesuatu yang berbeda dengan mengabdikan seluruh waktu dan tenaganya disertai dengan menanggung resiko keuangan, kejiwaan, sosial, dan menerima balas jasa dalam bentuk uang dan kepuasan pribadinya.

b. Pengertian Wirausahawan

Setelah anda mengetahui tentang pengertian kewirausahaan, maka sudah barang tentu anda tahu apa arti wirausahawan itu sendiri. Hal itu karena pengertian wirausahawan sederhananya adalah orang yang menjalankan wirausaha itu sendiri.

Berikut tiga ahli yang memberikan tanggapan tentang pengertian wirausahaan:

1. Wirausaha atau enterpreneur adalah orang yang memiliki kemampuan melihat dan menilai kesempatan kesempatan bisnis mengumpulkan sumber sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan daripadanya serta mengambil

tindakan yang tepat, guna memastikan kesuksesan (Geoffrey G. Meredith et al, 1995)

2. Entrepreneur atau wirausaha adalah seseorang yang mengambil risiko yang diperlukan untuk mengorganisasikan dan mengelola suatu bisnis menerima imbalan jasa berupa profit nonfinancial (Skinner, 1992).
3. Wirausaha atau entrepreneur adalah orang yang memiliki kemampuan untuk melakukan koordinasi, organisasi dan pengawasan. Wirausaha memiliki pengetahuan yang luas tentang lingkungan dan membuat keputusan keputusan tentang lingkungan usaha, mengelola sejumlah modal dan menghadapi ketidakpastian untuk meraih keuntungan (Say, 1996).

c. Sifat-Sifat Wirausahawan

Untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan, maka setiap orang memerlukan ciri-ciri dan juga memiliki sifat-sifat dalam kewirausahaan. Sifat-sifat yang perlu dimiliki oleh seorang wirausahawan adalah:

Sikap seorang wirausaha dapat dilihat dari kehidupan sehari-harinya, yaitu :

c.1. Disiplin

Dalam melaksanakan kegiatannya, seorang wirausahawan harus memiliki kedisiplinan yang tinggi. Arti dari kata disiplin itu sendiri adalah ketepatan komitmen wirausahawan terhadap tugas dan pekerjaannya. Ketepatan yang dimaksud bersifat menyeluruh, yaitu ketepatan terhadap waktu, kualitas pekerjaan, sistem kerja dan sebagainya. Ketepatan terhadap waktu, dapat dibina dalam diri

seseorang dengan berusaha menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang direncanakan. Sifat sering menunda pekerjaan dengan berbagai macam alasan, adalah kendala yang dapat menghambat seorang wirausahawan meraih keberhasilan. Kedisiplinan terhadap komitmen akan kualitas pekerjaan dapat dibina dengan ketaatan wirausahawan akan komitmen tersebut. Wirausahawan harus taat asas. Hal tersebut akan dapat tercapai jika wirausahawan memiliki kedisiplinan yang tinggi terhadap sistem kerja yang telah ditetapkan. Ketaatan wirausahawan akan kesepakatan-kesepakatan yang dibuatnya adalah contoh dari kedisiplinan akan kualitas pekerjaan dan sistem kerja.

c.2. Komitmen Tinggi

Komitmen adalah kesepakatan mengenai sesuatu hal yang dibuat oleh seseorang, baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain. Dalam melaksanakan kegiatannya, seorang wirausahawan harus memiliki komitmen yang jelas, terarah dan bersifat progresif (berorientasi pada kemajuan). Komitmen terhadap dirinya sendiri dapat dibuat dengan identifikasi cita-cita, harapan dan target-target yang direncanakan dalam hidupnya. Sedangkan contoh komitmen wirausahawan terhadap orang lain terutama konsumennya adalah pelayanan prima yang berorientasi pada kepuasan konsumen, kualitas produk yang sesuai dengan harga produk yang ditawarkan, penyelesaian bagi masalah konsumen, dan sebagainya. Seorang wirausahawan yang teguh menjaga komitmennya terhadap konsumen, akan memiliki nama baik di mata konsumen yang akhirnya wirausahawan tersebut akan mendapatkan kepercayaan dari konsumen, dengan dampak pembelian terus meningkat sehingga pada akhirnya tercapai target perusahaan yaitu memperoleh laba yang diharapkan.

c.3. Jujur

Kejujuran merupakan landasan moral yang kadang-kadang dilupakan oleh seorang wirausahawan. Kejujuran dalam berperilaku bersifat kompleks. Kejujuran mengenai karakteristik produk (barang dan jasa) yang ditawarkan, kejujuran mengenai promosi yang dilakukan, kejujuran mengenai pelayanan purnajual yang dijanjikan dan kejujuran mengenai segala kegiatan yang terkait dengan penjualan produk yang dilakukan oleh wirausahawan.

c.4. Kreatif dan Inovatif

Untuk memenangkan persaingan, maka seorang wirausahawan harus memiliki daya kreativitas yang tinggi. Daya kreativitas tersebut sebaiknya dilandasi oleh cara berpikir yang maju, penuh dengan gagasan-gagasan baru yang berbeda dengan produk-produk yang telah ada selama ini di pasar. Gagasan-gagasan yang kreatif umumnya tidak dapat dibatasi oleh ruang, bentuk ataupun waktu. Justru seringkali ide-ide jenius yang memberikan terobosan-terobosan baru dalam dunia usaha awalnya adalah dilandasi oleh gagasan-gagasan kreatif yang kelihatannya mustahil.

c.5. Mandiri

Seseorang dikatakan “mandiri” apabila orang tersebut dapat melakukan keinginan dengan baik tanpa adanya ketergantungan pihak lain dalam mengambil keputusan atau bertindak, termasuk mencukupi kebutuhan hidupnya, tanpa adanya ketergantungan dengan pihak lain. Kemandirian merupakan sifat mutlak yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan. Pada prinsipnya seorang wirausahawan harus memiliki sikap mandiri dalam memenuhi kegiatan usahanya.

c.6. Realistis

Seseorang dikatakan realistis bila orang tersebut mampu menggunakan fakta/realita sebagai landasan berpikir yang rasional dalam setiap pengambilan keputusan maupun tindakan/perbuatannya. Banyak seorang calon wirausahawan yang berpotensi tinggi, namun pada akhirnya mengalami kegagalan hanya karena wirausahawan tersebut tidak realistis, objektif dan rasional dalam pengambilan keputusan bisnisnya. Karena itu dibutuhkan kecerdasan dalam melakukan seleksi terhadap masukan-masukan/ sumbang saran yang ada keterkaitan erat dengan tingkat keberhasilan usaha yang sedang dirintis.

d. Tahap-Tahap Kewirausahaan

Secara umum tahap-tahap melakukan wirausaha:

d.1. Tahap memulai

Tahap di mana seseorang yang berniat untuk melakukan usaha mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, diawali dengan melihat peluang usaha baru yang mungkin apakah membuka usaha baru, melakukan akuisisi, atau melakukan "franchising". Tahap ini juga memilih jenis usaha yang akan dilakukan apakah di bidang pertanian industri atau jasa.

d.2. Tahap melaksanakan usaha

Dalam tahap ini seorang wirausahawan mengelola berbagai aspek yang terkait dengan usahanya, mencakup aspek-aspek: pembiayaan, SDM, kepemilikan, organisasi, kepemimpinan yang meliputi bagaimana mengambil risiko dan mengambil keputusan, pemasaran, dan melakukan evaluasi.

d.3. Tahap mempertahankan usaha

Tahap di mana wirausahawan berdasarkan hasil yang telah dicapai melakukan analisis perkembangan yang dicapai untuk ditindaklanjuti sesuai dengan kondisi yang dihadapi.

d.4. Tahap mengembangkan usaha

Tahap di mana jika hasil yang diperoleh tergolong positif atau mengalami perkembangan atau dapat bertahan maka perluasan usaha menjadi salah satu pilihan yang mungkin diambil.

e. Faktor Kegagalan dalam wirausaha

Menurut Zimmerer (dalam Suryana, 2003 : 44-45) ada beberapa faktor yang menyebabkan wirausaha gagal dalam menjalankan usaha barunya:

1. Tidak kompeten dalam manajerial.
2. Tidak kompeten dalam mengelola usaha merupakan faktor penyebab utama yang membuat perusahaan kurang berhasil.
3. Kurang berpengalaman baik dalam kemampuan mengkoordinasikan, keterampilan mengelola sumber daya manusia, maupun kemampuan mengintegrasikan operasi perusahaan.
4. Kurang dapat mengendalikan keuangan. Agar perusahaan dapat berhasil dengan baik, faktor yang paling utama dalam keuangan adalah memelihara aliran kas. Mengatur pengeluaran dan penerimaan secara cermat. Kekeliruan memelihara aliran kas menyebabkan operasional perusahaan dan mengakibatkan perusahaan tidak lancar.

5. Gagal dalam perencanaan. Perencanaan merupakan titik awal dari suatu kegiatan, sekali gagal dalam perencanaan maka akan mengalami kesulitan dalam pelaksanaan.
6. Lokasi yang kurang memadai. Lokasi usaha yang strategis merupakan faktor yang menentukan keberhasilan usaha. Lokasi yang tidak strategis dapat mengakibatkan perusahaan sukar beroperasi karena kurang efisien.
7. Kurangnya pengawasan peralatan. Pengawasan erat berhubungan dengan efisiensi dan efektivitas. Kurang pengawasan mengakibatkan penggunaan alat tidak efisien dan tidak efektif.
8. Kurangnya pengawasan peralatan.
9. Pengawasan erat berhubungan dengan efisiensi dan efektivitas. Kurang pengawasan mengakibatkan perubahan dan mampu membuat peralihan setiap waktu. Sikap yang kurang sungguh-sungguh dalam berusaha. Sikap yang setengah-setengah terhadap usaha akan mengakibatkan usaha yang dilakukan menjadi labil dan gagal. Dengan sikap setengah hati, kemungkinan gagal menjadi besar.
10. Ketidakmampuan dalam melakukan peralihan/transisi kewirausahaan. Wirausaha yang kurang siap menghadapi dan melakukan perubahan, tidak akan menjadi wirausaha yang berhasil. Keberhasilan dalam berwirausaha hanya bisa diperoleh apabila berani



Gambar : Bob Sadino
Sosok Pengusaha Sukses



Daftar Isi



Rangkuman

Latihan



Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Rangkuman

Setelah mempelajari E-Modul Kewirausahaan, berikut ini dicoba untuk merangkumkan materi-materi di atas dalam bentuk poin-poin.

Ayo disimak rangkuman berikut ini.

Beberapa definisi kewirausahaan :

1. Kewirausahaan adalah sikap, jiwa, dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain.
2. Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diperlukan untuk memulai suatu usaha (star-up phase) dan perkembangan usaha (venture growth). (Soeharto Prawiro, 1997).
3. Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar. (Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Nomor 961/KEP/M/XI/1995).

Pengertian wirausahaan :

1. Wirausaha atau entrepreneur adalah orang yang memiliki kemampuan melihat dan menilai kesempatan kesempatan

bisnis mengumpulkan sumber sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan daripadanya serta mengambil tindakan yang tepat, guna memastikan kesuksesan (Geoffrey G. Meredith et al, 1995).

2. Entrepreneur adalah seseorang yang mengambil risiko yang diperlukan untuk mengorganisasikan atau wirausaha adalah dan mengelola suatu bisnis menerima imbalan jasa berupa profit nonfinancial (1992)

Sifat-sifat wirausahawan :

1. Jujur
2. Disiplin
3. Komitmen tinggi
4. Kreatif dan inovatif
5. Mandiri
6. Realistis

Tahap-tahap berwirausaha :

1. Memulai usaha
2. Melaksanakan usaha
3. Mempertahankan usaha
4. Mengembangkan usaha



Daftar Isi

Pembelajaran



Tim Pengembang e-Modul

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Penilaian Diri Pembelajaran

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Apakah kalian bisa menjelaskan tentang kewirausahaan ?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
02.	Apakah kalian bisa menyebutkan perbedaan antara kewirausahaan dan wirausaha ?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
03.	Apakah kalian bisa menjelaskan sikap-sikap yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha ?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
04.	Apakah kalian bisa menguraikan tahap-tahap berwirausaha ?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
05.	Apakah kalian bisa menjelaskan faktor apa saja yang menyebabkan terjadi kegagalan dalam berwirausaha ?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Pembelajaran



Daftar Isi

Latihan 1



Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Latihan Pilihan Ganda

1. Kewirausahaan memiliki pengertian...

- A Suatu proses dalam memulai usaha.
- B Suatu proses membuat barang.
- C Suatu proses memodifikasi jasa
- D Suatu proses kreatif dan inovatif membuat produk
- E Suatu proses meniru produk yang sudah ada

2. Wirausaha adalah...

- A Seseorang yang membuat produk
- B Seseorang yang memasarkan produk
- C Seseorang yang melakukan proses berwirausaha
- D Seseorang yang membeli hasil wirausaha.
- E Seseorang yang mempunyai modal

3. Doni adalah seorang wirausaha yang menjual kembali barang orang lain agar mendapat keuntungan lebih. Istilah yang tepat untuk usaha Doni adalah...

- A Reseller
- B Dropshipper
- C Produsen
- D Konsumen
- E Grosir

4. Segala sesuatu yang digunakan untuk memproduksi suatu barang/benda dalam berwirausaha disebut...

- A Profit
- B Laba
- C Modal
- D Alat
- E Bahan

5. Mang Fikri seorang penjual sate di pinggir jalan, Mang Fikri menjalankan usahanya dengan mengikuti keinginannya sendiri. Kadang buka jam 5 sore kadang juga buka jam 7 malam. Begitupun waktu tutup kios satenya, padahal masih ada sisa sate di kiosnya. Menurutmu, bagaimana jalannya usaha Mang Fikri tersebut?

- A Akan berjalan baik-baik saja, karena Mang Fikri sudah mendapat keuntungan yang banyak
- B Akan berjalan baik-baik saja , karena pelanggan tidak protes
- C Lama kelamaan usahanya akan menurun, karena Mang Fikri kurang disiplin tentang waktu buka
- D Lama kelamaan makin banyak pelanggan yang penasaran dengan satenya Mang Fikri
- E Akan berjalan baik-baik saja karena Mang Fikri mengikuti perasaan seorang pengusaha

« Pemebelajaran

🏠 Daftar Isi

Evaluasi »

Evaluasi

Soal 1.

Kewirausahaan memiliki pengertian...

- A. Suatu proses dalam memulai usaha.
- B. Suatu proses membuat barang.
- C. Suatu proses memodifikasi jasa
- D. Suatu proses kreatif dan inovatif membuat produk
- E. Suatu proses meniru produk yang sudah ada

Soal 2.

Contoh kewirausahaan yang dapat dilakukan oleh siswa di lingkungan sekolah adalah....

- A. Berjualan makanan kecil
- B. Berjualan jasa gambar tugas
- C. Berjualan jasa angkutan
- D. Berjualan kue ulang tahun
- E. Berjualan seragam

Soal 3.

Wirausaha adalah

- A. Seseorang yang membuat produk
- B. Seseorang yang memasarkan produk

- C. Seseorang yang melakukan proses berwirausaha
- D. Seseorang yang membeli hasil wirausaha
- E. Seseorang yang mempunyai modal

Soal 4.

Berikut ini adalah sikap yang perlu dimiliki oleh seorang wirausaha agar kegiatan usaha dapat berjalan dengan baik, kecuali....

- A. Memiliki disiplin.
- B. Memiliki rasa tanggung jawab.
- C. Memiliki orientasi ke masa depan.
- D. Memiliki modal besar.
- E. Memiliki sikap jujur.

Soal 5.

Doni adalah seorang wirausaha yang menjual kembali barang orang lain agar mendapat keuntungan lebih. Istilah yang tepat untuk usaha Doni adalah...

- A. Reseller
- B. Dropshipper
- C. Produsen
- D. Konsumen
- E. Grosir

Soal 6.

Untuk memulai berwirausaha, dibutuhkan ide untuk membuat, proses penjualan sampai ide pengemasan. Kegiatan tersebut masuk ke dalam tahap....

- A. Mempersiapkan
- B. Melaksanakan
- C. Mengembangkan
- D. Mempertahankan
- E. Membuat ide baru

Soal 7.

Segala sesuatu yang digunakan untuk memproduksi suatu barang/benda dalam berwirausaha disebut

- A. Profit
- B. Laba
- C. Modal
- D. Alat
- E. Bahan

Soal 8.

Benda yang dihasilkan sebagai hasil produksi disebut....

- A. Produk
- B. Profit
- C. Konsumsi
- D. Proyek

- E. Bahan baku

Soal 9.

Mang Fikri seorang penjual sate di pinggir jalan, Mang Fikri menjalankan usahanya dengan mengikuti keinginannya sendiri. Kadang buka jam 5 sore kadang juga buka jam 7 malam. Begitupun waktu tutup kios sate nya, padahal masih ada sisa sate di kiosnya. Menurutmu, bagaimana jalannya usaha Mang Fikri tersebut?

- A. Akan berjalan baik-baik saja, karena Mang Fikri sudah mendapat keuntungan yang banyak
- B. Akan berjalan baik-baik saja , karena pelanggan tidak protes
- C. Lama kelamaan usahanya akan menurun, karena Mang Fikri kurang disiplin tentang waktu buka
- D. Lama kelamaan makin banyak pelanggan yang penasaran dengan sate nya Mang Fikri
- E. Akan berjalan baik-baik saja karena Mang Fikri mengikuti perasaan seorang pengusaha

Soal 10.

Dalam proses berwirausaha, penentuan modal usaha didapatkan dari....

- A. Seluruh barang yang dipakai saat berusaha
- B. Hanya menghitung barang yang dibelanjakan
- C. Hanya menghitung barang yang habis
- D. Hanya menghitung $\frac{1}{2}$ dari penggunaan barang
- E. Hanya menghitung alat saja

√ Hasil Evaluasi

Nilai	Deskripsi

🏠 Daftar Isi

Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Daftar Pustaka

Prakarya dan Kewirausahaan SMA/MA/SMK/MAK Kelas X,
Hendriana, Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan,2016



Daftar Isi



Rangkuman

Pembelajaran



Tim Pengembang e-Modul

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan